

Komunikasi dan
Penyiaran Islam

PEDOMAN PENULISAN artikel

ojs.kpiantasari.info

2024



jurnal mahasiswa
KPI FDIK UIN ANTASARI

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan dan menyelesaikan penyusunan pedoman penulisan artikel jurnal mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan karya ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan akademis, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Melalui karya ilmiah, mahasiswa tidak hanya belajar untuk berpikir kritis dan analitis, tetapi juga menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan yang dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan. Dalam konteks Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, penulisan artikel jurnal menjadi wadah yang strategis untuk mengembangkan potensi dan kompetensi mahasiswa dalam bidang komunikasi Islam, dakwah digital, dan media massa.

Dengan diterbitkannya pedoman penulisan artikel jurnal ini, diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan praktis bagi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas. Pedoman ini mencakup langkah-langkah sistematis yang harus diikuti dalam penulisan artikel jurnal. Kami berharap pedoman ini dapat menjadi rujukan yang membantu mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah yang memenuhi standar akademik dan etika penulisan.

Kami juga ingin mendorong seluruh mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk lebih giat dan bersemangat dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini bukan hanya sebagai tugas akademis, tetapi juga sebagai sarana untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, menambah wawasan, serta berkontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi Islam. Dengan semangat dan dedikasi, kami yakin mahasiswa dapat menghasilkan karya-karya yang inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat luas.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kemudahan dan keberkahan dalam setiap langkah kita. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Ketua Program Studi
Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I Penulisan Jurnal Penelitian.....	4
Template untuk jurnal penelitian mahasiswa.	6
Contoh jurnal penelitian mahasiswa (dalam versi singkat).....	8
BAB II Penulisan Jurnal Pengabdian Masyarakat	11
Template untuk jurnal pengabdian kepada masyarakat.....	13
Contoh jurnal pengabdian kepada masyarakat.(dalam versi singkat)	16

BAB I PENULISAN JURNAL PENELITIAN

Pendahuluan

Penulisan artikel untuk jurnal penelitian merupakan bagian integral dari proses pendidikan tinggi yang tidak hanya mengasah kemampuan akademis, tetapi juga berperan penting dalam kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, menulis artikel penelitian memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengkritisi berbagai aspek komunikasi Islam, dakwah digital, serta media massa dalam konteks sosial, budaya, dan teknologi.

Dalam era digital yang terus berkembang, peran komunikasi dan media menjadi semakin vital dalam menyebarkan pesan-pesan Islam yang moderat dan inklusif. Oleh karena itu, penelitian dalam bidang ini tidak hanya memberikan wawasan teoretis, tetapi juga menawarkan solusi praktis untuk tantangan yang dihadapi oleh umat Islam di era modern. Melalui artikel penelitian, mahasiswa dapat menggali lebih dalam mengenai topik-topik seperti strategi dakwah di media sosial, pengaruh media massa terhadap persepsi keagamaan, dan penggunaan teknologi dalam komunikasi dakwah.

Penulisan artikel penelitian juga melatih mahasiswa untuk berpikir kritis, analitis, dan sistematis. Proses ini melibatkan berbagai tahap, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan kesimpulan yang didasarkan pada temuan-temuan empiris. Dengan demikian, artikel penelitian tidak hanya mencerminkan pemahaman teoretis mahasiswa, tetapi juga kemampuan mereka dalam menerapkan metodologi penelitian yang tepat dan valid.

Pentingnya penulisan artikel penelitian bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak dapat diabaikan. Selain sebagai bagian dari kurikulum akademik, kegiatan ini juga mendorong mahasiswa untuk terus berinovasi dan berkontribusi dalam diskursus ilmiah. Melalui publikasi artikel di jurnal ilmiah, mahasiswa dapat berbagi pengetahuan dan temuan penelitian dengan komunitas akademik yang lebih luas, sekaligus membangun reputasi akademis mereka.

Dengan demikian, diharapkan melalui penulisan artikel penelitian, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mampu mengembangkan potensi akademis dan

profesional mereka, serta memberikan kontribusi nyata dalam perkembangan ilmu komunikasi Islam dan dakwah di era digital.

TEMPLATE UNTUK JURNAL PENELITIAN MAHASISWA

Judul Penelitian

Judul penelitian harus jelas, singkat, dan menggambarkan isi penelitian. (maksimal 15 kata)

Abstrak

Tuliskan ringkasan penelitian dalam 150-250 kata yang mencakup tujuan penelitian, metode, hasil, dan kesimpulan.

Kata Kunci : Daftar kata kunci yang relevan dengan penelitian (3-5 kata kunci).

Pendahuluan (1.000 – 1.300 kata)

1. Latar Belakang: Jelaskan konteks penelitian dan alasan mengapa penelitian ini penting.
2. Rumusan Masalah: Identifikasi masalah yang ingin dipecahkan.
3. Tujuan Penelitian: Nyatakan tujuan dari penelitian ini.
4. Manfaat Penelitian: Sebutkan manfaat penelitian bagi ilmu pengetahuan, masyarakat, atau praktisi.

Tinjauan Pustaka (800 – 1.000 kata)

1. Kajian Teori: Uraikan teori-teori yang mendasari penelitian.
2. Penelitian Terdahulu: Jelaskan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dan bagaimana penelitian ini berbeda atau melanjutkan penelitian sebelumnya.

Metodologi Penelitian

1. Desain Penelitian: Jelaskan jenis penelitian yang dilakukan (kualitatif, kuantitatif, atau campuran).
2. Subjek/Sampel Penelitian: Sebutkan populasi dan sampel yang digunakan serta teknik pengambilan sampel.

3. Instrumen Penelitian: Uraikan alat atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data.
4. Prosedur Pengumpulan Data: Jelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data.
5. Teknik Analisis Data: Sebutkan metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Hasil dan Pembahasan (1.500 – 2.000 kata)

1. Paparkan temuan atau hasil penelitian secara sistematis.
2. Sertakan tabel, grafik, atau gambar jika diperlukan untuk mendukung penjelasan.
3. Jelaskan interpretasi hasil penelitian.
4. Bandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya.
5. Diskusikan implikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian.

Kesimpulan dan Saran

1. Nyatakan kesimpulan utama dari penelitian.
2. Sebutkan keterbatasan penelitian.
3. Berikan saran untuk penelitian lebih lanjut.

Daftar Pustaka

- Daftarkan semua sumber yang dikutip dalam penelitian sesuai dengan format penulisan referensi **Chicago Manual of Style 17th edition (full note)**

Catatan Penting:

- Gunakan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1,5.
- Pastikan setiap bagian diberi judul yang jelas.
- Perhatikan tata bahasa dan ejaan.

CONTOH JURNAL PENELITIAN MAHASISWA (DALAM VERSI SINGKAT)

Judul Penelitian

Strategi Dakwah Melalui Media Sosial: Studi Kasus Akun Instagram @DakwahMilenial

(Nama Penulis, email); (Nama supervisor, email)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang dilakukan melalui akun Instagram [@DakwahMilenial](#). Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi konten, wawancara dengan pengelola akun, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan visual menarik dan bahasa yang mudah dipahami menjadi kunci keberhasilan dakwah di media sosial. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media sosial dapat menjadi alat efektif dalam menyebarkan pesan dakwah kepada generasi milenial.

Kata Kunci: Dakwah, Media Sosial, Instagram, Generasi Milenial, Komunikasi Islam

Pendahuluan

1. Latar Belakang:

Era digital membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses informasi, termasuk dalam konteks dakwah. Media sosial menjadi salah satu platform yang potensial untuk menyebarkan pesan-pesan Islam kepada audiens yang lebih luas, terutama generasi milenial.

2. Rumusan Masalah:

Bagaimana strategi dakwah yang efektif melalui akun Instagram [@DakwahMilenial](#)?

3. Tujuan Penelitian:

Menjelaskan strategi dakwah yang digunakan oleh akun Instagram @DakwahMilenial.

4. Manfaat Penelitian:

Memberikan panduan bagi para dai dalam menggunakan media sosial untuk berdakwah serta memperkaya literatur mengenai dakwah di era digital.

Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori:

Teori komunikasi massa, teori penggunaan dan kepuasan (Uses and Gratifications Theory), serta konsep dakwah dalam Islam.

2. Penelitian Terdahulu:

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah, namun masih sedikit penelitian yang fokus pada strategi spesifik di platform Instagram.

Metodologi Penelitian (500 – 1.000 kata)

1. Desain Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif.
2. Subjek/Sampel Penelitian: Akun Instagram @DakwahMilenial dan pengelolanya.
3. Instrumen Penelitian: Panduan wawancara, lembar observasi, dan perangkat untuk dokumentasi konten.
4. Prosedur Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi konten selama tiga bulan, wawancara mendalam dengan pengelola akun, dan analisis dokumen digital.
5. Teknik Analisis Data: Data dianalisis menggunakan metode analisis isi kualitatif.

Hasil dan Pembahasan (1.000 – 2.000 kata)

Paparan Temuan: Akun @DakwahMilenial menggunakan kombinasi konten visual yang menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan interaksi aktif dengan pengikutnya untuk menyampaikan pesan dakwah.

Tabel/Grafik/Gambar: Contoh-contoh unggahan yang dianalisis, statistik interaksi, dan demografi pengikut.

Interpretasi Hasil: Penggunaan visual menarik dan bahasa yang mudah dipahami oleh generasi milenial terbukti efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya: Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya adaptasi pesan dakwah dengan karakteristik audiens media sosial.

Implikasi Teoritis dan Praktis: Penelitian ini memperkaya teori komunikasi dakwah dan memberikan panduan praktis bagi dai dalam menggunakan media sosial.

Kesimpulan

Kesimpulan Utama: Strategi dakwah melalui media sosial yang efektif melibatkan penggunaan konten visual menarik, bahasa yang mudah dipahami, dan interaksi aktif dengan pengikut.

Keterbatasan Penelitian: Penelitian ini terbatas pada satu akun Instagram dan periode waktu tertentu.

Saran untuk Penelitian Lanjutan: Studi lebih lanjut dapat memperluas objek penelitian ke platform media sosial lainnya dan periode waktu yang lebih panjang.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *_Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik_*. Jakarta: Rineka Cipta.
- McQuail, D. (2010). *_Mass Communication Theory_*. London: SAGE Publications.
- Rakhmat, J. (2008). *_Psikologi Komunikasi_*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sejumlah artikel jurnal dan buku lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

BAB II PENULISAN JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pendahuluan

Penulisan artikel untuk jurnal pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan ke dalam kehidupan masyarakat. Bagi mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi sarana penting untuk berinteraksi langsung dengan komunitas, memahami kebutuhan mereka, dan memberikan solusi praktis berdasarkan ilmu komunikasi dan dakwah Islam.

Dalam konteks Komunikasi dan Penyiaran Islam, pengabdian kepada masyarakat sering kali mencakup kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan literasi media, mempromosikan nilai-nilai Islam yang moderat, dan memberdayakan komunitas melalui penggunaan teknologi komunikasi yang tepat guna. Misalnya, pelatihan penggunaan media sosial untuk dakwah, penyuluhan tentang literasi digital, atau pendampingan dalam pembuatan konten-konten edukatif yang islami.

Penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat memungkinkan mahasiswa untuk mendokumentasikan proses, metode, dan hasil dari kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Artikel ini tidak hanya mencatat keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, tetapi juga menyajikan analisis kritis dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Dengan demikian, artikel pengabdian masyarakat berfungsi sebagai referensi yang dapat digunakan oleh mahasiswa lain, akademisi, serta praktisi dalam merancang dan melaksanakan program-program pengabdian yang lebih efektif.

Melalui kegiatan pengabdian dan penulisan artikelnya, mahasiswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Mereka belajar untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat, merancang intervensi yang relevan, serta mengevaluasi dampak dari kegiatan yang dilakukan. Selain itu, publikasi artikel pengabdian masyarakat di jurnal ilmiah membantu menyebarkan temuan dan pengalaman yang berharga, memperkaya literatur dalam bidang komunikasi Islam, serta memberikan kontribusi nyata dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Dengan demikian, diharapkan melalui penulisan artikel pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam mampu mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari, sekaligus memberikan kontribusi yang bermakna bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

TEMPLATE UNTUK JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian Masyarakat

Judul harus singkat, jelas, dan menggambarkan kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Abstrak

Tuliskan ringkasan kegiatan pengabdian dalam 150-250 kata yang mencakup tujuan, metode, hasil, dan dampak pengabdian.

Kata Kunci

Daftar kata kunci yang relevan dengan pengabdian masyarakat (3-5 kata kunci).

Pendahuluan (1.000 – 1.300 kata)

1. Latar Belakang: Jelaskan konteks dan pentingnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.
2. Masalah yang Dihadapi: Identifikasi masalah atau kebutuhan masyarakat yang menjadi fokus kegiatan.
3. Tujuan Pengabdian: Sebutkan tujuan dari kegiatan pengabdian ini.
4. Manfaat Pengabdian: Nyatakan manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian bagi masyarakat dan pihak terkait.

Tinjauan Pustaka (800 – 1.000 kata)

1. Kajian Teori: Uraikan teori-teori yang relevan dengan topik pengabdian.
2. Studi Terdahulu: Jelaskan studi-studi sebelumnya yang relevan dengan kegiatan pengabdian ini.

Metodologi Pengabdian

1. Desain Kegiatan: Jelaskan bentuk dan jenis kegiatan pengabdian yang dilakukan.
2. Subjek/Sasaran Pengabdian: Sebutkan kelompok masyarakat yang menjadi sasaran kegiatan.
3. Instrumen Kegiatan: Uraikan alat atau instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian.
4. Prosedur Pelaksanaan: Jelaskan langkah-langkah yang diambil untuk melaksanakan kegiatan pengabdian.
5. Teknik Evaluasi: Sebutkan metode yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian.

Hasil Pengabdian (800 – 1.000 kata)

- Deskripsi Hasil: Paparkan temuan atau hasil kegiatan pengabdian secara sistematis.
- Tabel/Grafik/Gambar: Sertakan tabel, grafik, atau gambar yang mendukung penjelasan hasil kegiatan.

Pembahasan (800 – 1.000 kata)

- Interpretasi Hasil: Jelaskan interpretasi hasil kegiatan pengabdian.
- Perbandingan dengan Studi Sebelumnya: Bandingkan hasil kegiatan ini dengan hasil studi atau kegiatan pengabdian sebelumnya.
- Dampak dan Implikasi: Diskusikan dampak dan implikasi kegiatan pengabdian bagi masyarakat serta pihak terkait.

Kesimpulan dan Rekomendasi

- Kesimpulan Utama: Nyatakan kesimpulan utama dari kegiatan pengabdian.
- Keterbatasan Kegiatan: Sebutkan keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan.
- Rekomendasi untuk Kegiatan Lanjutan: Berikan saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang lebih baik di masa depan.

Daftar Pustaka

- Daftarkan semua sumber yang digunakan dalam penyusunan artikel sesuai dengan format penulisan referensi **Chicago Manual of Style 17th edition (full note)**

Catatan Penting:

- Gunakan font Times New Roman, ukuran 12 dan spasi 1,5.
- Pastikan setiap bagian diberi judul yang jelas.
- Perhatikan tata bahasa dan ejaan.

CONTOH JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(DALAM VERSI SINGKAT)

Judul Pengabdian Masyarakat

**Pemberdayaan Remaja Masjid melalui Pelatihan Media Dakwah Digital di Desa
Sejahtera**

(Nama Penulis, email); (Nama supervisor, email)

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan remaja masjid di Desa Sejahtera melalui pelatihan media dakwah digital. Metode yang digunakan meliputi workshop, praktik langsung, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan keterampilan remaja dalam menggunakan media sosial untuk berdakwah. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa pelatihan media dakwah digital dapat meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan dan memperluas jangkauan dakwah di era digital.

Kata Kunci: Pemberdayaan Remaja, Media Dakwah Digital, Pelatihan, Komunikasi Islam, Remaja Masjid

Pendahuluan

1. Latar Belakang:

Era digital membuka peluang baru bagi dakwah Islam, terutama melalui media sosial. Remaja masjid memiliki potensi besar untuk menjadi agen dakwah yang efektif jika dibekali dengan keterampilan yang tepat.

2. Masalah yang Dihadapi:

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan remaja masjid dalam memanfaatkan media sosial untuk kegiatan dakwah.

3. Tujuan Pengabdian:

Meningkatkan keterampilan remaja masjid dalam menggunakan media digital untuk dakwah.

4. Manfaat Pengabdian:

Memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi remaja masjid, serta meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan keagamaan dan dakwah digital.

Tinjauan Pustaka

1. Kajian Teori:

Teori komunikasi massa, teori penggunaan dan kepuasan (Uses and Gratifications Theory), serta konsep dakwah digital dalam Islam.

2. Studi Terdahulu:

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan media digital dapat meningkatkan efektivitas dakwah, namun masih terbatas pada komunitas urban dan belum banyak diimplementasikan di desa.

Metodologi Pengabdian

1. Desain Kegiatan: Kegiatan ini dirancang dalam bentuk pelatihan dan workshop intensif selama satu minggu.
2. Subjek/Sasaran Pengabdian: Remaja masjid di Desa Sejahtera yang berusia 15-25 tahun.
3. Instrumen Kegiatan: Modul pelatihan, perangkat komputer, akses internet, dan aplikasi media sosial.
4. Prosedur Pelaksanaan:
 - a. Persiapan materi dan alat pelatihan.
 - b. Pelaksanaan workshop meliputi teori dan praktik penggunaan media sosial untuk dakwah.
 - c. Pendampingan dan evaluasi berkala terhadap perkembangan keterampilan peserta.
5. Teknik Evaluasi: Evaluasi dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara untuk mengukur peningkatan keterampilan dan pemahaman peserta.

Hasil Pengabdian

Deskripsi Hasil: Kegiatan ini berhasil meningkatkan keterampilan remaja masjid dalam membuat konten dakwah yang menarik dan efektif di media sosial.

Tabel/Grafik/Gambar: Grafik peningkatan keterampilan sebelum dan sesudah pelatihan, contoh-contoh konten yang dibuat oleh peserta, dan dokumentasi kegiatan.

Pembahasan

Interpretasi Hasil: Pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dakwah digital remaja masjid, terlihat dari peningkatan kualitas konten yang mereka buat dan respons positif dari masyarakat.

Perbandingan dengan Studi Sebelumnya: Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pelatihan media digital dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dakwah.

Dampak dan Implikasi: Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap keterlibatan remaja dalam kegiatan masjid dan memperluas jangkauan dakwah Islam di desa melalui media sosial.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan Utama: Pelatihan media dakwah digital efektif dalam memberdayakan remaja masjid dan meningkatkan partisipasi mereka dalam kegiatan dakwah.

Keterbatasan Kegiatan: Keterbatasan fasilitas dan waktu pelatihan yang singkat.

Rekomendasi untuk Kegiatan Lanjutan: Pelatihan lanjutan dengan durasi yang lebih panjang dan penyediaan fasilitas yang lebih lengkap.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- McQuail, D. (2010). Mass Communication Theory. London: SAGE Publications.

- Rakhmat, J. (2008). Psikologi Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sejumlah artikel jurnal dan buku lainnya yang relevan dengan topik pengabdian.